

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Magang merupakan salah satu persyaratan kelulusan bagi mahasiswa Politeknik Negeri Jember yang telah tercantum dalam kurikulum akademik dan dilaksanakan selama kurang lebih 4 (empat) bulan pada awal semester 8 (delapan). Magang tergolong kegiatan akademik dan kegiatan praktikum namun dilaksanakan diluar kampus. Pada saat pelaksanaan magang diharapkan mahasiswa lebih dapat mengasah keterampilan sesuai dengan bidang yang dipilih untuk dipelajari.

Sebagai mahasiswa aktif di Politeknik Negeri Jember pada Program Studi Budidaya Tanaman Perkebunan Jurusan Produksi Pertanian, kegiatan magang sangat penting untuk dilaksanakan guna memperdalam pemahaman terkait kegiatan perkuliahan yang sebelumnya pernah dilaksanakan. PT Perkebunan Nusantara XII Kebun Renteng Afdeling Rayap merupakan tempat yang tepat untuk mengembangkan keahlian dalam bidang perkebunan khususnya pada komoditas kopi.

Kopi merupakan komoditas penting perkebunan di Indonesia. Indonesia merupakan negara penghasil kopi keempat terbesar di dunia. Saat ini, produksi kopi Indonesia telah mencapai 600 ribu ton pertahun dan lebih dari 80% berasal dari perkebunan rakyat. Kopi sebagai salah satu aset produk Indonesia yang terkenal di dunia, sekarang ini banyak diusahakan atau diproduksi secara organik dengan istilah kopi organik.

Secara umum terdapat dua jenis kopi yang dibudidayakan di Indonesia, yaitu kopi robusta dan kopi arabika. Kopi Robusta adalah salah satu dari varietas tanaman kopi yang memiliki nilai ekonomis yang cukup tinggi diantara berbagai nilai ekonomis dari komoditas tanaman perkebunan lainnya dan berperan penting sebagai sumber devisa negara. Salah satu kegiatan yang berpengaruh terhadap perkembangan dan peningkatan produksi tanaman kopi salah satunya yaitu pada teknis budidaya yang sedang dilaksanakan yang nantinya dapat meningkatkan produksi tanaman kopi.

Pada kegiatan teknis budidaya tanaman kopi yang perlu diperhatikan untuk meningkatkan produksi tanaman kopi yaitu pemupukan pada proses pemeliharaan tanaman kopi. Pada teknis budidaya tanaman kopi menghasilkan memerlukan manajemen pemupukan yang baik untuk meningkatkan produksi yang maksimal. Dengan teknis pengelolaan pemupukan yang baik akan memperbaiki kondisi dan daya tahan tanaman terhadap perubahan lingkungan yang ekstrim, seperti kekeringan dan pembuahan yang terlalu lebat, meningkatkan produksi dan mutu hasil, mempertahankan stabilitas produksi yang tinggi.

Kebun Renteng Afdeling Rayap merupakan salah satu kebun PT. Perkebunan Nusantara XII yang bergerak di bidang komoditi kopi Robusta, dimana kebun ini mempunyai lahan sesuai syarat tumbuh tanaman kopi Robusta. Selain dari lahan yang sesuai syarat tumbuh kopi robusta, salah satu yang berpengaruh juga dalam teknik budidaya yakni dengan pemupukan yang dilakukan oleh kebun Renteng Afdeling Rayap untuk menghasilkan produktivitas yang sesuai dengan target dan kualitas mutu yang sangat baik.

1.2. Tujuan dan Manfaat

Tujuan pelaksanaan Magang yang dilakukan di PT Perkebunan Nusantara XII Kebun Renteng Afdling Rayap terbagi menjadi dua yaitu :

1.2.1. Tujuan Umum Magang

Tujuan umum dari pelaksanaan magang sebagai berikut :

1. Mahasiswa diharapkan mampu berfikir kritis mengenai kegiatan yang dilakukan di tempat magang dengan materi yang telah diterima di perkuliahan.
2. Mahasiswa diharapkan mampu menerima dan menyerap kegiatan-kegiatan baru yang dilaksanakan di tempat magang.
3. Mahasiswa diharapkan mampu mempersiapkan diri pada kondisi dunia kerja yang nyata.

1.2.2. Tujuan Khusus Magang

Tujuan khusus dari pelaksanaan magang sebagai berikut :

1. Mahasiswa diharapkan dapat mengetahui kegiatan pemupukan daun sebagai kegiatan yang dapat menunjang keberhasilan pencapaian produksi yang optimal.
2. Mahasiswa diharapkan mampu melakukan kegiatan pemupukan daun sesuai dengan standart yang telah ditentukan.

1.2.3. Manfaat Magang

Berdasarkan pelaksanaan magang di PT Perkebunan Nusantara XII Kebun Renteng Afdeling Rayap, diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut :

1. Bagi Mahasiswa
Menjadikan mahasiswa lebih kreatif, inovatif, bertanggung jawab, serta memiliki pengalaman yang berguna dalam menghadapi dunia kerja.
2. Bagi Program Studi/Jurusan
Dapat mengevaluasi mahasiswa untuk memiliki lulusan yang memiliki etos kerja yang baik sehingga peminat program studi Budidaya Tanaman Perkebunan meningkat.
3. Bagi PT Perkebunan Nusantara XII Kebun Renteng Afdeling Rayap
Dengan adanya kegiatan magang akan menghubungkan kerjasama antara perusahaan dan pihak akademi Politeknik Negeri Jember.

1.3. Lokasi dan Jadwal Pelaksanaan

Kegiatan magang dilaksanakan di PT Perkebunan Nusantara XII Kebun Renteng Afdeling Rayap Desa Kemuning Lor Kecamatan Arjasa Kabupaten Jember pada tanggal 1 Maret – 1 Juli 2023 atau selama 900 jam (20 SKS untuk mahasiswa D4), dengan jam kerja yang disesuaikan dengan jadwal kebun atau pabrik Kebun Renteng Afdeling Rayap.

1.4. Metode Pelaksanaan

Kegiatan mahasiswa diawali dengan kegiatan bsensi yang harus dilakukan mahasiswa sebelum berangkat ke kebun maupun pabrik, dimana absensi dilaksanakan di kantor induk perkebunan Afdelig Rayap. Teknik pengumpulan data dalam kegiatan magang sebagai berikut:

1. Praktek

Data ini diperoleh dari praktek kerja lapang sesuai dengan aktivitas yang ada di lapangan. Praktek ini dilakukan dengan cara ikut langsung dalam budidaya tanaman kopi, mulai dari pemeliharaan, panen, sampai dengan pasca panen atau pengolahan di PT Perkebunan Nusantara XII Kebun Renteng Afdeling Rayap.

2. Demonstrasi

Demonstrasi adalah metode yang dilaksanakan langsung di lapang mengenai teknik dan aplikasi yang digunakan dan dibimbing oleh pembimbing lapang. Sehingga mahasiswa dapat lebih memahami pelaksanaan kegiatan tersebut. Hal ini dilakukan apabila kegiatan magang tidak dapat dilaksanakan di Kebun Renteng Afdeling Rayap dengan cara mendapat penjelasan antara pembimbing lapang dengan mahasiswa untuk mendapatkan informasi kegiatan yang tidak dapat terlaksana sehingga penjelasan tersebut berguna bagi mahasiswa.

3. Wawancara

Wawancara dilakukan melalui percakapan dengan maksud mendapatkan data sekunder seperti sejarah perusahaan, struktur organisasi, visi dan misi serta kegiatan yang tidak dapat diikuti secara langsung. Sedangkan yang menjadi sasarannya adalah mandor maupun anggota PT Perkebunan Nusantara XII Kebun renteng Afdeling Rayap.